LAPORAN KINERJA

BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

2026

Laporan Akuntabilitas Kinerja 2025 dibiayai dari Dana DIPA Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak Tahun Anggaran 2025.

Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak, Ciawi-Bogor
PO. Box 221 Bogor, 16002
Telp. (0251) - 8240752 / 8240753
Fax. (0251) – 8240754

Laporan Kinerja
Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak, Ciawi-Bogor
2025
Hal : i-ix, 1-

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LAKIN BRMP Unggas Tahun 2025 merupakan bentuk akuntabilitas (*Public Accountability*) pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak atas penggunaan anggaran yang bertujuan untuk memberikan informasi kinerja dan capaian BRMP Unggas. Semoga Laporan Kinerja ini memberikan informasi yang bermanfaat sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk terwujudnya pemerintahan yang bersih *(Good Governance*), efektif, efisiien, serta tanggap terhadap aspirasi masyarakat.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam menyusun laporan ini, semoga Allah SWT senantiasa memberikan jalan yang terbaik kepada kita semua dalam melaksanakan tugas dan pengabdian kita kepada Agama, Nusa, Bangsa dan Negara

Bogor, Januari 2026
Kepala Balai,

Dr. Ir. Andi Saenab, M. Si
NIP.196804181996032001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR LAMPIRAN iv

RINGKASAN EKSEKUTIF v

BAB I. PENDAHULUAN 1

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA 7

2.1. Visi 7

2.3. Tujuan 7

2.4. Sasaran Kegiatan 7

2.5. Perjanjian Kinerja 8

BAB. III. AKUNTABILITAS KINERJA 11

3.1. Analisa Kinerja 11

3.1.1. Pengukuran capaian kinerja tahun 2025 11

3.1.2. Pengukuran capaian kinerja dengan target Renstra 2025 14

3.1.3. Keberhasilan, kendala dan langkah antisipasi 15

3.1.4. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya..... 168

3.1.5. Kinerja Lainnya.....19

3.2. Akuntabilitas Keuangan..... 26

3.2.1. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) 26

BAB IV. PENUTUP 27

LAMPIRAN 278

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Klasifikasi Pegawai Menurut Golongan dan Ruang 5
Tabel 2. Klasifikasi Pegawai Menurut Golongan dan Pendidikan Akhir.....5
Tabel 3. Rekapitulasi Pemangku Jabatan Struktural, Fungsional Tertentu (JFT) dan Pelaksana.....5
Tabel 4. Rekapitulasi PPPK Berdasarkan Golongan Ruang 6
Tabel 5. Rekapitulasi PPPK Berdasarkan Pendidikan Terakhir..... 6
Tabel 6. Perjanjian Kinerja BSIP UAT 2025..... 9
Tabel 7. Perjanjian Kinerja BRMP Unggas..... 9
Tabel 8. Sasaran strategis, Indikator Kinerja Utama dan Realisasi Tahun 2025...11
Tabel 9. Rincian Capaian Kinerja Produksi Instrumen Pertanian (Bibit) Terstandar BRMP Unggas TA 2025..... 13
Tabel 10. Capaian Nilai Pembangunan ZI Tahun 2025 14
Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BRMP Unggas.....15
Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja Jumlah Produksi Bibit Sumber Unggas dan Aneka Ternak yang Dihasilkan.....16
Tabel 13. Capaian Kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak 16
Tabel 14 Capaian Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak.....16
Tabel 15. Efisiensi SBK BRMP Unggas berdasarkan E-Monev Kemenkeu.....19
Tabel 16. Efisiensi Satker BRMP Unggas.....19
Tabel 17. Penyebaran Bibit Ternak.....19
Tabel 18. Realisasi Penjualan Bibit dan PNBP.....20
Tabel 19. Jumlah Pengujian Laboratorium BRMP Unggas Tahun 2025.....21
Tabel 20. Penanggung Jawab serta Target Program LTT Kabupaten Purwakarta Jawa Barat.....23
Tabel 21. Realisasi Luas Tambah Tanam (LTT) Padi.....24
Tabel 22. Pagu Anggaran Tahun 2025.....26
Tabel 23. Rincian Realisasi Anggaran BRMP Unggas Tahun 2025.....26
Tabel 24. Target dan capaian PNBP Tahun 2025.....26

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak..... 26
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja BRMP Unggas Tahun 2025..... 27
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja BPSI UAT Awal Tahun 2025.....28
Lampiran 4. Sertifikat ISO BRMP Unggas Tahun 2025..... 29
Lampiran 5. Piagam Penghargaan BRMP Unggas 2025.....29
Lampiran 6. Manual Indikator Kinerja BRMP Unggas.....32

RINGKASAN EKSEKUTIF

Mengacu kepada Permentan Nomor 10 tahun 2025 tentang OTK lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) maka seluruh Satker BRMP bertanggung jawab kepada Kepala BRMP sehingga adanya PK yang ditandatangani antara kepala Satker dengan Kepala Badan. Dalam permentan tersebut, Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak (BPSI UAT) berubah nama menjadi Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak (BRMP Unggas). BRMP Unggas bertanggung jawab kepada Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) melalui pembinaan oleh Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan (PRMPKH).

Capaian Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak tahun 2025 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian kinerja yaitu 1) Pengujian Mutu Unggas dan Aneka Ternak Modern, 2) Jumlah konsep SNI Unggas dan Aneka Ternak yang disusun, 3) Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak, 4) Jumlah Produksi Benih/Bibit Sumber Unggas dan Aneka Ternak, 5) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak, 6) Nilai Kinerja Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak.

Sasaran BRMP Unggas yang diharapkan pada tahun 2025 adalah 1) Meningkatnya Kualitas Produk Usaha Tani Peternakan, 2) Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan, 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, 4) Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Selama periode anggaran tahun 2025 telah terjadi revisi Perjanjian Kinerja (PK) akibat perubahan nomenklatur Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak menjadi Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak. Tugas dan fungsi yang diemban oleh BRMP Unggas saat ini memiliki perbedaan yang signifikan dari sebelumnya karena dilakukan perluasan tugas dan fungsi dari semula hanya berfokus pada aspek standarisasi saja.

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2025, BRMP Unggas mendapatkan alokasi anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar Rp.18.175.781.000 dengan rincian realisasi anggaran pada Bobot Belanja Pegawai Rp.33.844.540.257, Belanja Barang Rp. 13,325,317,994 dan Belanja Modal Rp. 351.136.300. Total jumlah Realisasi Belanja sampai dengan bulan Desember Tahun 2025 sebesar Rp. 17,520,994,551 (96,40%).

Secara garis besar Capaian Sasaran Program BRMP Unggas TA 2025 adalah kategori berhasil pada capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak dengan prosentase capaian 100%, dan kategori berhasil untuk capaian indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak mendapatkan nilai 86,67

atau 100,13 %, dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak sebesar 95,99 atau 103,21 % dengan kategori sangat berhasil. Tiga indikator kinerja yang tidak dapat diperhitungkan yaitu Jumlah Produk Usaha Tani Peternakan Unggas dan Aneka Ternak yang mendapatkan Pembinaan, Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern Unggas dan Aneka Ternak yang tersedia, serta Jumlah Produksi Benih/Bibit Sumber Unggas dan Aneka Ternak yang dihasilkan, karena tidak tersedianya anggaran perbibitan di tahun 2025, sehingga tidak ada target yang ditetapkan.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengacu kepada Permentan Nomor 10 tahun 2025 tentang OTK lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) maka seluruh Satker BRMP bertanggung jawab kepada Kepala BRMP sehingga adanya PK yang ditandatangani antara kepala Satker dengan Kepala Badan. Dalam permentan tersebut, Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak (BPSI UAT) berubah nama menjadi Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak (BRMP Unggas).

Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak atau disingkat BRMP Unggas merupakan salah satu UPT dibawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Kementerian Pertanian. BRMP Unggas terletak di Ciawi, 13 km sebelah selatan kota Bogor, menempati areal seluas 24 ha pada ketinggian +500 m dpl dgn curah hujan 3.500-4.000 mm/tahun.

Selama periode anggaran tahun 2025 telah terjadi revisi Perjanjian Kinerja (PK) akibat perubahan nomenklatur yaitu pada Sasaran kinerja; Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian menjadi Meningkatnya Kualitas Produk Usaha Tani Peternakan dengan 3 indikator kinerja. Sasaran kinerja; Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar berubah menjadi Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan

Permasalahan pada indikator 2 Sasaran Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan tidak ditetapkan target indikator kinerja karena tidak tersedianya anggaran perbibitan di tahun 2025.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi:

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian nomor 10 tahun 2025 tentang OTK lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP), Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak memiliki tugas:

1. pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi unggas dan aneka ternak;
2. pelaksanaan perekayasaan dan perakitan teknologi, serta pengujian unggas dan aneka ternak;
3. pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan hasil perakitan unggas dan aneka ternak;
4. pelaksanaan pendayagunaan hasil perakitan dan pengujian unggas dan aneka ternak;

5. pelaksanaan penyusunan konsep Standar Nasional Indonesia unggas dan aneka ternak dan penilaian kesesuaian;
6. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi unggas dan aneka ternak; dan
7. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak.

C. Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja berdasarkan surat perintah Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian nomor 571/KP.410/H/05/2025 tentang Ketua kelompok substansi dan Ketua Tim Kerja lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, unit pelaksana teknis didukung oleh Ketua Tim Kerja Program, Evaluasi, dan Perakitan Modernisasi Pertanian, Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak dan Ketua Tim Kerja Layanan, Penilaian Kesesuaian, dan Pendayagunaan Hasil, Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak, didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana antara lain: (1) Sarana Pengujian Standar Intrumen Laboratorium terdiri dari Laboratorium Pelayanan Kimia, Laboratorium Nutrisi, Molekuler dan Fisiologi, dan Laboratorium Reproduksi; dan (2) Sarana Pengujian Standar Intrumen Kandang terdiri dari: Kandang Percobaan Itik, Kandang Percobaan Ayam, Kandang Percobaan Kelinci, dan Unit Kesehatan Hewan (Keswan).

Sarana laboratorium yang terdapat di BRMP Unggas antara lain laboratorium pelayanan kimia (Laboratorium terakreditasi). Implementasi sistem akreditasi laboratorium telah terakreditasi sejak tanggal: 23 Maret 2007 dengan No. Sertifkat LP -347-IDN dan mendapatkan akreditasi SNI ISO / IEC 17025. Pada tahun 2025, telah dilakukan reakreditasi pada bulan Januari 2025 dan telah mendapatkan sertifikat yang berlaku hingga 30 Juni tahun 2030.

D. Sumber Daya Manusia

Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak merupakan Unit Pelaksana Teknis dalam penjabaran tugas pokok dan fungsinya didukung oleh 48 Pegawai Negeri Sipil, CPNS 10 pegawai, PPPK sebanyak 16 orang, PPNPN 75 dan Tenaga Harian Lepas sebanyak 22 pegawai.

Tabel 1. Klasifikasi Pegawai Menurut Golongan dan Ruang

No	Golongan	Ruang					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	I	0	0	0	0		**0**
2	II	2	3	3	4		**12**
3	III	19	6	5	2		**32**
4	IV	2	2	0	0	0	**4**
	Jumlah	**23**	**11**	**8**	**6**	**0**	**48**

Tabel 2. Klasifikasi Pegawai Menurut Golongan dan Pendidikan Akhir

No	Gol /Ruang	S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	II	0	0	0	0	2	0	0	9	0	1	12
3	III	0	2	21	0	0	0	0	9	0	0	32
4	IV	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4
	Jumlah	3	3	21	0	2	0	0	18	0	1	48

Tabel 3. Rekapitulasi Pemangku Jabatan Struktural, Fungsional Tertentu (JFT) dan Pelaksana

No.	Jabatan	Jumlah
1.	STRUKTURAL	2
2.	PRANATA HUBUNGAN MASYARAKAT AHLI PERTAMA	1
3.	PENGAWAS BIBIT TERNAK AHLI PERTAMA	3
4.	ANALIS SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR AHLI PERTAMA	2
5.	PENGAWAS BIBIT TERNAK AHLI MUDA	1
6.	PENGAWAS MUTU HASIL PERTANIAN AHLI PERTAMA	2
7.	PENGAWAS MUTU PAKAN AHLI PERTAMA	2
8.	PRANATA KEUANGAN APBN PENYELIA	1
9.	PRANATA KOMPUTER TERAMPIL	1
10.	PUSTAKAWAN AHLI PERTAMA	1
11.	PRANATA SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR TERAMPIL	1
12.	PENGAWAS MUTU PAKAN TERAMPIL	2

13.	ANALIS PENGELOLAAN KEUANGAN APBN AHLI PERTAMA	1
14.	ANALIS STANDARDISASI AHLI MADYA	1
15.	MEDIK VETERINER AHLI MADYA	1
16.	ARSIPARIS AHLI PERTAMA	1
17.	MEDIK VETERINER AHLI PERTAMA	1
18.	PENYULUH PERTANIAN AHLI MADYA	1
19.	ANALIS STANDARDISASI AHLI PERTAMA	1
20.	PELAKSANA	39

Tabel 4. Rekapitulasi PPPK Berdasarkan Golongan Ruang

No	Golongan	Jumlah
1	I	**1**
2	V	**9**
3	VII	**2**
4	IX	**4**
	Jumlah	**16**

Tabel 5. Rekapitulasi PPPK Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Gol/Ruang	S3	S2	S1	D4	D3	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	I	0	0	0	0	0	0	0	2	2
2	V	0	0	0	0	0	9	0	0	9
3	VII	0	0	0	0	2	0	0	0	2
4	IX	0	0	4	0	0	0	0	0	4
	Jumlah	0	0	4	0	2	9	0	2	17

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Visi

BRMP UAT Mengikuti Visi Kementerian Pertanian yaitu Menjadi "Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong".

2.2. Misi

Untuk mencapai visi yang dicapai, Kementerian Pertanian menetapkan misi sebagai berikut:

- Mewujudkan ketahanan pangan.
- Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian.
- Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian.

2.3. Tujuan

1. Meningkatkan kualitas Produk Usaha Tani dengan mengacu pada indikator kinerja Jumlah Pengujian Mutu Unggas dan Aneka Ternak Modern yang Dihasilkan;
2. Menyediakan Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan;
3. Mewujudkan Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima dengan mengacu pada indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak; serta
4. Pengelolaan Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

2.4. Sasaran Kegiatan

Arah kebijakan Kementerian Pertanian adalah memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan inklusif dengan menempatkan swasembada pangan sebagai prioritas strategis. Strategi tersebut untuk memastikan ketersediaan pangan nasional yang cukup, berkualitas, dan berkelanjutan, serta memperkuat daya saing sektor pertanian sebagai pilar utama pembangunan ekonomi. Kementerian Pertanian menargetkan tercapainya swasembada pangan secara bertahap dan terukur selama periode 2025–2029, yang tidak hanya mendukung ketahanan nasional tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian sasaran pembangunan berkelanjutan dan penguatan ekonomi rakyat.

Dalam upaya mewujudkan visi Pertanian Maju Berkelanjutan serta bermanfaat bagi Rakyat Indonesia dalam rangka mewujudkan Bersama Indonesia

Maju Menuju Indonesia Emas 2045, Kementerian Pertanian membangun rumah strategi dengan delapan pilar. Salah satu pilar yang menjadi penopang utama dengan tugas dan fungsi BRMP adalah Pilar ke-6 yakni pemanfaatan teknologi pertanian modern.

Berdasarkan pilar ke 6 tersebut, BRMP menentukan 3 Sasaran Program (SP) untuk periode 2025-2029. Ketiga Sasaran Program tersebut adalah 1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri; 2) Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas; 3) Program Dukungan Manajemen. Berdasarkan mandat tersebut, BRMP Unggas menjabarkannya menjadi 4 (empat) Sasaran Kegiatan sebagai berikut :

a. Meningkatnya Kualitas Produk Usaha Tani Peternakan.
b. Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan.
c. Terwujudnya BirokrasiBadan StandardisasiInstrumen Pertanianyang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima.
d. Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

2.5. Perjanjian Kinerja 2025

Mengacu kepada Permentan Nomor 10 tahun 2025 tentang OTK lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) maka seluruh Satker BRMP bertanggung jawab kepada Kepala BRMP sehingga adanya PK yang ditandatangani antara kepala Satker dengan Kepala Badan. Dalam permentan tersebut, Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak (BPSI UAT) berubah nama menjadi Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak (BRMP Unggas).

Untuk mempertajam rencana pencapaian target kinerja yang tertuang dalam renstra 2025 - 2029, per tahunnya Badan Standarisasi Instrumen Pertanian yang bertransformasi menjadi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian menetapkan perjanjian kinerja yang merupakan dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Dokumen perjanjian kinerja memuat informasi tentang program, sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang akan dicapai serta alokasi anggaran per tahun.

Selama periode anggaran tahun 2025 telah terjadi revisi Perjanjian Kinerja (PK) akibat perubahan nomenklatur Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak menjadi Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak. Tugas dan fungsi yang diemban oleh BRMP Unggas saat ini memiliki perbedaan yang signifikan dari sebelumnya karena dilakukan perluasan tugas dan fungsi dari semula hanya berfokus pada aspek standarisasi saja.

Dengan dilaksanakannya harmonisasi Renstra Kementrian Pertanian, maka Sasaran dan Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja disesuaikan baik dari sisi rumusan, cakupan maupu indikator pengukuran agar relevan, terukur dan dapat dievaluasi secara akurat.

Tabel 6. Perjanjian Kinerja BSIP UAT 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan StandarInstrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Dihasilkan	- Standar
2.	Meningkatnya Produksi Instrumen PertanianTerstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan	- Unit
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanianyang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	86,00 Nilai
4.	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	82,00 Nilai
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran Balai Pengujian Standarisasi Instrumen Unggasdan Aneka Ternak	- Nilai

Tabel 7. Perjanjian Kinerja BRMP Unggas

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Tersedianya Produk Usaha Tani Peternakan yang Berkualitas	1. Jumlah Produk Usaha Tani Peternakan Unggas dan Aneka Ternak yang mendapatkan Pembinaan	- Produk (sampel)
		Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak	3,5 Indeks
2.	Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan	Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern Unggas dan Aneka Ternak yang tersedia	- Teknologi
		2. Jumlah Bibit Sumber Unggas dan Aneka Ternak yang dihasilkan	Unit
3.	Terwujudnya BirokrasiBadan Perakitan dan Modernisasi Pertanianyang Efektif,	3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju	86,55 Nilai

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	WBK/WBBMpada Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak	
4.	Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel danBerkualitas	4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan pengujian Unggasdan Aneka Ternak	93,00 Nilai

Selama periode anggaran tahun 2025 telah terjadi perubahan Perjanjian Kinerja karena proses transformasi Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak menjadi Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak.

Perubahan Perjanjian Kinerja ini tidak mengubah komitmen pencapaian kinerja, namun memperkuat keselarasan antara perencanaan strategis dan implementasi kinerja di lingkungan unit kerja.

BAB. III. AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam Tahun Anggaran 2025, Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak telah menetapkan sasaran yang akan dicapai yaitu 4 (Tiga) sasaran selanjutnya diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja. Realisasi sampai Akhir Tahun 2025 menunjukkan bahwa sasaran tersebut secara umum telah dapat dicapai dengan hasil baik.

3.1. Analisa Kinerja

3.1.1. Pengukuran capaian kinerja tahun 2025

Pengukuran Tingkat Capaian Kinerja BRMP Unggas Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target Indikator Kinerja dengan Realisasinya. Rincian Tingkat Capaian Kinerja masing-masing Indikator dapat dilihat dalam Tabel 8.

Tabel 8. Sasaran strategis, Indikator Kinerja Utama dan Realisasi Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
1.	Tersedianya Produk Usaha Tani Peternakan yang Berkualitas	Jumlah Produk Usaha Tani Peternakan Unggas dan Aneka Ternak yang mendapatkan Pembinaan	- Produk	- Produk	%
		Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak	3,5 Indeks	3,50* Indeks	100 %
2.	Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan	Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern Unggas dan Aneka Ternak yang tersedia	- Teknologi	-	%
		Jumlah Bibit Sumber Unggas dan Aneka Ternak yang dihasilkan	Unit	-	%
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak	86,55 Nilai	86,67 Nilai	100,13%
4.	Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93,00	97.38	104,70%

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
	Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Balai Perakitan dan pengujian Unggas dan Aneka Ternak	Nilai	Nilai	

Dilihat dari hasil Tabel 8 tersebut, Capaian Kinerja BRMP Unggas pada Tahun 2025 secara umum menunjukkan Kinerja yang baik dan mencapai target sebagaimana telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Secara garis besar Capaian Sasaran Program BRMP Unggas TA 2025 adalah kategori berhasil pada capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak dengan prosentase capaian 100%, dan kategori berhasil untuk capaian indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak mendapatkan nilai 86,67 atau 100,13 %, dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak sebesar 97,38 atau 104,70 % dengan kategori sangat berhasil. Tiga indikator kinerja yang tidak dapat diperhitungkan yaitu Jumlah Produk Usaha Tani Peternakan Unggas dan Aneka Ternak yang mendapatkan Pembinaan, Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern Unggas dan Aneka Ternak yang tersedia, serta Jumlah Produksi Benih/Bibit Sumber Unggas dan Aneka Ternak yang dihasilkan, karena tidak tersedianya anggaran perbibitan di tahun 2025, sehingga tidak ada target yang ditetapkan.

Sasaran 1. Tersedianya Produk Usaha Tani Peternakan yang Berkualitas

Capaian Indikator Kinerja Utama I

Jumlah Produk Usaha Tani Peternakan Unggas dan Aneka Ternak yang mendapatkan Pembinaan

Pada tahun 2025 sesuai dengan perjanjian kinerja, Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak tidak menetapkan target kinerja.

Capaian Indikator Kinerja Utama II

Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak

Laboratorium pelayanan kimia setiap tahunnya terus melakukan peningkatan peningkatan layanan dari segi kecepatan analisa, transparansi proses, kemudahan layanan dan kejelesan sistem pelayanan. Keberhasilan suatu layanan di laboratorium terukur pada Indeks Kepuasaan Masyarakat (IKM) yang telah dilakukan penilaian langsung oleh pengguna layanan pengujian. Pada bulan Januari – Desember 2025, laboratorium pelayanan mendapatkan nilai IKM sebesar 3,50 dari skala 1 – 4. Berdasarkan nilai tersebut, dapat diketahui jika laboratorium pelayanan kimia telah melakukan pelayanan dengan kategori baik dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Meskipun realisasi tidak mencapai 100% namun berdasarkan Surat Edaran Nomor 1003 /SE/RC.030/A/04/2023 tentang Kriteria Ukuran Keberhasilan

Pencapaian Kinerja Lingkup Kementerian Pertanian sudah termasuk dalam kategori berhasil.

Indeks Kepuasan Layanan Pengujian adalah metrik untuk mengukur seberapa puas masyarakat atau pelanggan terhadap kualitas layanan pengujian, diukur melalui survey menggunakan indikator seperti dimensi pelayanan, keandalan, keadilan dan kepuasan keseluruhan, hasil survey ini penting sebagai evaluasi berkala dan perbaikan kualitas layanan pengujian agar lebih baik.

Sasaran 2.	**Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan**

Capaian Indikator Kinerja Utama III

Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern Unggas dan Aneka Ternak yang tersedia

Pada tahun 2025, sesuai dengan Perjanjian Kinerja, Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak tidak menetapkan target kinerja.

Capaian Indikator Kinerja Utama IV

Jumlah Bibit Sumber Unggas dan Aneka Ternak yang Dihasilkan

Pada tahun 2025, berdasarkan perjanjian kinerja, BRMP Unggas tidak menetapkan target produksi bibit, yang meliputi total produksi bibit dari komoditas ayam, itik dan kelinci. Hal ini dikarenakan tidak tersedianya anggaran perbibitan di tahun anggaran 2025. Namun sehubungan dengan masih terdapatnya populasi ternak di BRMP Unggas yang dipertahankan, sehingga masih terdapat anggaran pakan untuk pemeliharaan dan tetap menghasilkan produksi bibit. Komoditas ayam yang dimaksud meliputi KUB-2 Janaka Agrinak, KUB-2 Narayana Agrinak, Sensi Agrinak, dan Gaosi Agrinak. Sementara komoditas kelinci meliputi itik PMp Agrinak, Mojomaster Agrinak, Alabimaster Agrinak, dan Master. Komoditas kelinci BRMP Unggas terdiri atas kelinci New Zealand White, Rexsi, Reza, Hycole, Hyla, dan Satin. Rincian pencapaian produksi BRMP Unggas setiap komoditas ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 9. Rincian Capaian Kinerja Produksi Instrumen Pertanian (Bibit) Terstandar BRMP Unggas TA 2025

Komoditas	Target Produksi Bibit	Realisasi Produksi Bibit
Ayam	-	195.105
Itik	-	34.022
Kelinci	-	429
Jumlah		**229.556**

Keterangan: * Data merupakan data yang terkumpul sampai tanggal 25 Desember 2025

Berdasarkan Tabel 6, pada akhir Tahun 2025, BRMP Unggas mampu menghasilkan 229.556 ekor/bibit. Hasil ini menunjukkan potensi BRMP Unggas dalam menghasilkan produk instrumen pertanian (bibit) terstandar yang sangat baik, dan tidak lepas dari usaha BRMP Unggas dalam mempertahankan dan mengoptimalkan manajemen pemeliharaan bibit, baik dari perkandangan, pakan, reproduksi, kesehatan dan lain-lain, sesuai dengan standar SNI yang telah ditetapkan.

Setiap galur komoditas ternak yang dihasilkan oleh BRMP Unggas telah diadopsi ke beberapa UPT lingkup BRMP maupun stakeholder lainnya.

Sasaran 3. Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Capaian Indikator Kinerja Utama III

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak

Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak yang sedang berusaha meraih predikat WBK/WBBMmerupakan outcome dari upaya pencegahan korupsi yang dilaksanakan secara konkrit didalam lingkup Zona Integritas. Pengembangan WBK/WBBM secara bertahap sejalan dengan konsep *Island of Integrity*. Diharapkan, upaya ini akan menjadi bagian dari upaya yang dapat meningkatkan nilai IPNBK dan IKM di Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak. Untuk itu diperlukan upaya dan pendekatan yang proaktif dalam rangka memperlihatkan kepada masyarakat, bahwa upaya pencegahan korupsi di Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak dilakukan secara kontinyu dan komprehensif.

Capaian pada Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Perakitan dan Pengujian Unggasdan Aneka Ternak tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 10. Capaian Nilai Pembangunan ZI Tahun 2025

No.	Area Perubahan	Nilai	%
A	Pengungkit		
1	Manajemen Perubahan	6,63	82,87
2	Penataan Tata Laksana	5,31	75,81
3	Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	7,75	77,48
4	Penguatan Akuntabilitas	8,91	89,07
5	Penguatan Pengawasan	11,96	79,70
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	8,16	81,56

B	Hasil		
I	Birokrasi Yang Bersih dan Akuntabel	20.90	92,89
II	Pelayanan Publik Yang Prima	17,06	97,50
	Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi	**86,67**	

Sasaran 4. Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Capaian Indikator Kinerja Utama IV

Nilai Kinerja Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak

Dalam pelaksanaan serapan anggaran, masih terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian untuk perbaikan ke depan, seperti: (1) Adanya kebijakan penghematan anggaran dan perubahan kode mata anggaran yang membutuhkan waktu proses revisi sehingga berdampak terhadap realisasi anggaran, serta(2) Penghematan biaya pada rapat/pertemuan, akomodasi, perjalanan dinas, dan belanja perkantoran

Tugas dan fungsi UK/UPT lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian harus dilaksanakan secara ekonomis, efektif, efisien, dan tertib, serta taat terhadap peraturan perundanganyang berlaku. Keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi untuk mencapai tujuan pembangunan pertanian dipengaruhi oleh pengendalian iternal secara holistik dan andal. Hal ini selaras dengan pasal 58 Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dalam rangka meningkatkan kinerja, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara.

Untuk melaksanakan kegiatan tahun 2025, Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak memperoleh alokasi pagu APBN senilai Rp.18.175.781.000 yang dipergunakan untuk membiayai Program Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian dan Dukungan Manajemen. Total jumlah Realisasi Belanja selama Tahun 2025 sampai dengan bulan Desember sebesar Rp. 17,520,994,551 (96,40%).

Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BRMP Unggas

Target (nilai)	Capaian (Nilai)				Kategori
	Kualitas Perencanaan Anggaran	Kualitas Pelaksanaan Anggaran	Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai IKPA	
93,00	95,28	93,53	100	95,99	Baik

* data IKPA per Desember 2025

3.1.2. Pengukuran capaian kinerja dengan target Renstra 2025

Tahun 2025 menjadi tahun kelima untuk periode Renstra 2020-2025. Pengukuran capaian kinerja sampai dengan tahun 2025 terhadap Rencana Strategis dihitung dengan membandingkan capaian tahun 2025 terhadap target Renstra (2020-2024).

Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja Jumlah Produksi Bibit Sumber Unggas dan Aneka Ternak yang Dihasilkan

Target dan Realisasi IKU	2024	Persentase	2025	Persentase
Target	Unit	%	Unit	%
Realisasi	198.204		229.556	

Capaian indikator kinerja jumlah Produksi benih/ bibit sumber unggas dan aneka ternak mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024, benih atau bibit yang dimaksud disini terdiri dari 3 jenis komoditas yaitu ayam, itik dan kelinci. Nilai persentase tidak dapat dihitung karena baik pada tahun 2024 maupun 2025 BRMP Unggas tidak menetapkan target karena tidak tersedianya anggaran perbibitan.

Tabel 13. Capaian Kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak

Target dan Realisasi IKU	2024	Persentase	2025	Persentase
Target	81,00	100%	86,55	100,13 %
Realisasi	91,22		86,67	

Nilai Pembangunan ZI di tahun 2025 mencapai target sesuai penetapan angka di PK BRMP unggas karena memastikan setiap kegiatan yang menjadi eviden ZI terkelola konsisten dan terdokumentasi dengan baik, serta meningkatkan validasi dalam hal pengukuran kinerja, melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala pada setiap komponen yang melakukan pembangunan zona integritas sehingga menjadi pemicu pelaksanaan reformasi birokrasi melalui berbagai inovasi terkait pelaksanaan manajemen internal dan sistem pengawasan di lingkup unit kerja.

Tabel 14. Capaian Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak

Target dan Realisasi IKU	2024	Persentase	2025	Persentase
Target	92,84	100%	93	103,21 %
Realisasi	94,48		95,99	

IKPA merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga. IKPA digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan yang terintegrasi pada Online Monitoring (OM) SPAN yang dijadikan ukuran dan mencerminkan kinerja satuan kerja atas kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, serta kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Untuk memastikan bahwa satker mengeksekusi setiap belanja negara berdasarkan konsep *value for money* diperlukan adanya instrument yang memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan anggaran: (1) Alokasi belanja terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun; (2) Anggaran dialokasikan dengan fokus untuk mencapai output yang direncakan; (3) Indikator yang menggambarkan kinerja pelaksanaan anggaran baik dari sisi *input value* maupun *ouput* yang dihasilkan.

Capaian IKPA 2025 dengan nilai 95.99 meningkat dari capaian tahun 2024 yakni 94,48. Capaian ini merupakan hasil sinergitas pengawalan IKPA 2025 serta komitmen tim Perencana, Pelaksana, serta Pelaporan Keuangan. IKPA Satker mengalami kenaikan sebesar 1,51 di tengah perubahan indikator dan bobot termasuk kondisi eksternal dengan adanya Blokir. Kinerja Deviasi Halaman III DIPA mengalami kenaikan namun masih belum mempertimbangkan besaran dari sisi nominal uang, serta penguncian dalam Rencana Penarikan Dana belum selaras dengan penyerapan. Kinerja Belanja Kontraktual mengalami penurunan yang disebabkan adanya distribusi kontrak pada Semester II yang masih tinggi sehingga diupayakan dalam tahun 2026 akan melakukan penguatan serta pengawalan untuk pendaftaran Kontrak yang dilakukan pada awal Periode (Semester 1). Sasaran Perbaikan Kinerja untuk Pelaksanaan IKPA dengan meningkatkan kualitas perencanaan anggaran melalui pengendalian revisi DIPA pagu tetap, meningkatkan akurasi/ketepatan realisasi pencairan dana per Jenis Belanja per bulan, mendorong akselerasi belanja pola penyerapan triwulan per jenis belanja per triwulan, mendorong percepatan penandatanganan dan belanja kontraktual pada periode awal triwulan.

Target kinerja pada tahun 2025 menunjukkan progress capaian yang baik dalam pencapaian target Renstra 2025, hal ini menunjukkan bahwa strategi dan penyesuaian yang telah dilakukan untuk merespon transisi kelembagaan telah berhasil membawa BRMP Unggas pada kinerja yang tetap optimal dan adaptif melalui pelaksanaan tugas dan fungsi yang masih dapat dijalankan.

3.1.3. Keberhasilan, kendala dan langkah antisipasi

Pencapaian pada masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan tahun 2025 diperoleh atas penyelenggaraan pelaksanaan tugas dan fungsi lingkup BRMP UAT dengan dukungan berbagai pihak, terutama tingginya komitmen pimpinan terhadap keberhasilan kegiatan yang didukung dengan ketersediaan anggaran, sarana dan prasarana yang memadai, sumber daya manusia yang berkualitas, komitmen untuk dapat menyelesaikan kegiatan penelitian dan pengembangan dengan baik dan tepat waktu, serta sistem manajemen mutu yang

baik. Sebagai kendali, pemantauan kegiatan manajemen dan pengembangan terus dilaksanakan secara rutin baik harian, bulanan, triwulan maupun semester.

Namun demikian, pencapaian kinerja tidak terlepas dari kendala yang dihadapi baik bersifat teknis maupun non teknis. Permasalahan utama yang dihadapi pada tahun 2025 adalah ditetapkannya kebijakan *automatic adjustment* oleh pemerintah dengan tujuan agar anggaran di kementerian Lembaga mempunyai cadangan anggaran untuk krisis tidak terduga, sehingga berdampak pada pelaksanaan kegiatan di unit pelaksana teknis dalam menyelenggarakan program sasaran kegiatan.

Melalui evaluasi kinerja yang telah dilakukan, peningkatan kinerja pada masa mendatang dirasa perlu dilakukan dengan beberapa langkah antisipasi, yakni: (1) mendorong akselerasi transformasi di segala aspek menghadapi perubahan kelembagaan (mindset, kapasitas SDM, infrastruktur, sistem manajemen, dll); (2) pemetaan kebutuhan SDM dan akselerasi pemenuhannya sesuai bidang keahlian; (3) pencermatan dan penajaman perencanaan dengan skema yang mempertimbangkan analisis risiko mikro dan makro organisasi; (4) koordinasi intensif berjenjang dengan K/L pembina penganggaran; (5) optimalisasi sumber daya; dan (6) penyempurnaan modernisasi sarpras.

3.1.4. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran, mengamanatkan bahwa salah satu pendekatan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) adalah Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK). PBK terdiri atas tiga instrumen yaitu Indikator Kinerja, Standar Biaya, dan Evaluasi Kinerja. Ketiga instrumen tersebut diharapkan bersinergi untuk menghasilkan alokasi anggaran yang efisien dan efektif.

Standar biaya berperan dalam mewujudkan efisiensi dan efektifitas anggaran baik dari sisi input maupun dari sisi pencapaian target (output). Kebijakan standar biaya keluaran (SBK) menjadi instrumen dalam mewujudkan anggaran yang berkualitas dari sisi pencapaian output untuk mewujudkan efisiensi alokasi (*allocation efficiency*) dan efisien dalam pelaksanan anggaran (*operational efficiency*).

Monev Kinerja Anggaran menggunakan aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu atau biasa disebut dengan SMART. Semua level yang menjalankan sistem monev ini, menginput data capaian dan memonitor nilanya melalui Aplikasi SMART. Monev Kinerja Anggaran berfokus pada hasil atas anggaran yang telah dialokasikan dan dibelanjakan. Apakah anggaran mampu menghasilkan output dan outcome yang telah ditargetkan. Pada tingkat Satuan Kerja, terdapat empat aspek yang dinilai yaitu Penyerapan Anggaran, Konsistensi, Pencapaian keluaran, dan Efisiensi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, Nilai efisiensi Standar Biaya Keluaran Balai Perakitan dan

Pengujian Unggas dan Aneka Ternak tercantum di dalam website e-monev kemenkeu sebagaimana berikut:

Tabel 15. Efisiensi SBK BRMP Unggas berdasarkan E-Monev Kemenkeu

NK Perencanaan Anggaran	Efektifitas	Efisiensi	
	Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 16. Efisiensi Satker BRMP Unggas

No	IKSK	Pagu (Rp)	Realisasi (%)	CRO (%)	Efisiensi (%)
1	KSK 1	1,277,497,000	1,275,426,489	100%	0.16%
2	KSK 2	-	-	-	-
3	KSK 3	-	-	-	-
4	KSK 4	-	-	-	-
5	KSK 5	16,852,484,000	16,208,590,823	100%	3.82%
6	KSK 6	45,800,000	35,241,739	100%	23.1%

3.1.5 Kinerja Lainnya

1. Penyebaran Bibit Ternak

Tabel 17. Penyebaran Bibit Ternak

No	Lokasi Sebar	Jumlah Ternak (ekor)			Total (ekor)	Jenis	Tanggal Pengiriman
		Jantan	Betina	Unsex			
1	BPSIP Jawa Tengah			500	500	DOC KUB2 Janaka Agrinak	06 February 2025
2	BRMP Tanaman Sayuran			200	200	DOC KUB2 Janaka Agrinak, Narayana	02 May 2025
3	BRMP Sumatera Selatan			800	800	DOC KUB1, KUB2 Narayana Agrinak	05 June 2025
4	BRMP Jawa Tengah			500	500	DOC KUB2 Janaka Agrinak	19 June 2025
5	BRMP Jawa Timur			600	600	DOC KUB2 Narayana Agrinak	19 June 2025

6	BRMP Veteriner			300	300	DOC KUB2 Janaka Agrinak	19 June 2025
7	BRMP Penerapan	5	5		10	Kelinci Rexsi	26 June 2025
8	BRMP Bali			600	600	DOC KUB2 Janaka Agrinak, Sensi	10 July 2025
9	BB Penerapan			500	500	DOC KUB2 Narayana Agrinak, Sensi	07 August 2025
10	BRMP Sulawesi Selatan			1000	1000	DOC KUB2 Janaka Agrinak	07 August 2025
11	BB Penerapan			250	250	DOC Sensi Agrinak	22 August 2025
12	BRMP Kalimantan Selatan			500	500	DOD KUB2 Janaka Agrinak	28 August 2025
13	BRMP Jateng			1000	1000	DOD KUB2 Janaka Agrinak	02 Oktober 2025
14	BRMP Sumbar			1000	1000	DOD KUB2 Janaka Agrinak	23 Oktober 2025
15	BRMP Banten			800	800	DOD KUB2 Janaka Agrinak, Sensi, Gaok	30 Oktober 2025
16	BB Penerapan			1000	1000	DOD KUB2 Janaka Agrinak	20 November 2025

2. Realisasi Penjualan Bibit

Tabel 18. Realisasi Penjualan Bibit dan PNBP

No	Bibit	Realisasi (ekor)	PNBP
1	DOC	173.147	Rp. 1.090.287.314
2	DOD	32.979	Rp. 258.063.120
3	Kelinci	45	Rp. 5.490.000

Selama tahun 2025 BRMP Unggas telah menghasilkan bibit ayam, itik dan kelinci untuk memenuhi kebutuhan bibit di seluruh Indonesia.

3. Akreditasi Laboratorium

Laboratorium pelayanan kimia dalam praktik kerjanya selalu berkomitmen memberikan pelayanan berdasarkan standar ISO/IEC 17025: 2017 dengan tujuan

untuk menjamin hasil analisa yang dikeluarkan agar sesuai dengan standar yang berlaku.

Tabel 19. Jumlah Pengujian Laboratorium BRMP Unggas Tahun 2025

Jumlah Lab (unit) terakreditasi	Jumlah Pengujian (sampel)	Keterangan*
1	2448	Kadar air, protein kasar, lemak kasar, energi kasar, serat kasar, abu, kalsium (Ca), fosfor (P), serat deterjen netral (SDN), serat deterjen asam (SDA), selulosa, lignin, kecernaan bahan kering (KCBK), kecernaan bahan organik (KCBO), magnesium (Mg), kalium (K), natrium (Na), tembaga (Cu), besi (Fe), mangan (Mn), seng (Zn), VFA (C2/Asetat, C3/Propionat, iC4/iso butirat, nC4/butirat, iC5/iso valerat, nC5/n-valerat)

BRMP Unggas memiliki dua kelompok besar laboratorium yaitu laboratorium pelayanan kimia yang telah terakreditasi serta laboratorium eksplorasi yang terdiri dari laboratorium teknologi pakan, laboratorium nutrisi pakan, laboratorium reproduksi, dan laboratorium molekuler.

Laboratorium pelayanan kimia merupakan salah satu laboratorium yang terakreditasi dengan nomor LP 347 IDN dan memiliki tugas sebagai laboratorium yang menjalankan fungsi sebagai pelayanan publik. Laboratorium pelayanan kimia menjadi salah satu laboratorium yang menerima pengujian sampel pakan, bahan pakan dan fermentatif rumen dari pihak eksternal di antaranya sampel dari universitas, pihak swasta, instansi pemerintahan dan lain sebagainya. Dalam meningkatkan kepercayaan pihak eksternal terhadap hasil pengujian yang diterbitkan, laboratorium pelayanan kimia dalam prinsip kerjanya telah menerapkan ISO/IEC 17025 : 2017 dan telah terakreditasi dari tahun 2007 hingga sekarang.

Pada tahun 2025, laboratorium pelayanan kimia kembali mendapatkan sertifikat akreditasi dengan nomor LP 347 IDN yang berlaku pada tanggal 1 Juli 2025 sampai tanggal 30 Juni 2030. Kegiatan reakreditasi tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 5 – 6 Desember 2024 di laboratorium pelayanan kimia BRMP Unggas dan Aneka Ternak. Proses reakreditasi dilakukan oleh tiga asesor yaitu Renawati Iskandar, Achmad Rochliadi, M.S., Ph.D., dan Sentya Wisenda, M.Si. Berdasarkan keputusan reakreditasi, laboratorium pelayanan kimia masih dinyatakan memenuhi sebagai laboratorium penyelenggara kegiatan pengujian pakan, bahan pakan dan cairan rumen sesuai dengan ISO/IEC 17025 : 2017.

Pengujian-pengujian yang dilakukan di antaranya adalah analisis proksimat lengkap (Kadar Air, Protein Kasar, Energi Kasar, Serat Kasar, Lemak Kasar, Abu, Kalsium (Ca), Fosfor (P)), Serat Deterjen Netral (SDN), Serat Deterjen Asam (SDA), Lignin, Selulosa, Hemiselulosa, mineral makro (Natrium (Na), Magnesium (Mg), Kalium (K), Sulfur (S), Klorida (Cl)) dan mikro (Tembaga (Cu), Besi (Fe), Mangan (Mn), Seng (Zn)), analisis komponen fermentatif rumen

(Derajat Keasaman (pH), amonia (NH_3), asam lemak mudah menguap (VFA)), Kecernaan Bahan Kering (KCBK) dan Kecernaan Bahan Organik (KCBO) dan perhitungan seperti TDN/BETN.

Laboratorium pelayanan kimia telah menyelenggarakan pelatihan atau *training* yang bertema "Penyelenggara Uji Profisiensi dan Uji Banding Antar Laboratorium Berdasarkan ISO/IEC 17043 : 2023". Kegiatan pelatihan diikuti oleh seluruh personel laboratorium pelayanan kimia dan laboratorium eksplorasi. *Training* tersebut diselenggarakan oleh PT Visi Inti Perubahan dengan pemateri yang kompeten dari asesor BNSP yaitu Muhammad Anom Guritno, S.Si., M.Si. Tujuan dilaksanakan pelatihan yaitu agar laboratorium dapat mengetahui prosedur – prosedur penyelenggaraan kegiatan uji profisiensi dan uji banding antar laboratorium yang benar sesuai dengan ISO/IEC 17043 : 2023. Kegiatan *training* dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 1 – 2 Desember 2025 di BRMP Unggas dan Aneka Ternak.

Pada tiap tahunnya laboratorium pelayanan kimia rutin melakukan kegiatan analisa dan merupakan salah satu sumber pemasukan PNBP bagi BRMP Unggas dan Aneka Ternak. Pada tahun 2025, laboratorium pelayanan kimia telah menerima sampel pakan, bahan pakan dan komponen fermentatif rumen sebanyak **2448 sampel** dengan berbagai jenis parameter pengujian. Sedangkan jumlah Lembar Hasil Uji (LHU) yang diterbitkan sebanyak **271 lembar**. Serta, jumlah parameter yang telah dilakukan pengujian sebanyak **8526** parameter pengujian.

4. Kegiatan Strategis Peningkatan Produksi Pangan Nasional Melalui Optimalisasi Lahan dan Luas Tambah Tanam

Kegiatan pendampingan program strategis nasional menyesuaikan dengan Keputusan Menteri Pertanian yang menetapkan perubahan substansi mengenai target luasan dan penanggung jawab di provinsi/kabupaten/kota dalam upaya peningkatan produksi pangan strategis melalui program Luas Tambah Tanam (LTT) sebagai salah satu indikator utama keberhasilan ketahanan pangan nasional yang dalam hal ini komoditasnya adalah padi. Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian 2 Republik Indonesia Nomor 458/Kpts/PW.020/M/06/2025 tanggal 26 Juni 2025 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 109/Kpts/PW.020/M/03/2025 tentang Penanggung Jawab Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Kegiatan Swasebada Pangan, Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak mengemban tanggung jawab di Provinsi Jawa Barat, tepatnya di daerah Kabupaten Purwakarta.

Perubahan ruang lingkup serta penyesuaian output kegiatan dari "dukungan terhadap pelaksanaan program strategis" menjadi spesifik pada pendampingan program Luas Tambah Tanam (LTT) yang diiringi dengan penajaman indikator kinerja kegiatan serta target pada kegiatan swasembada pangan sebagaimana disajikan pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 20. Penanggung Jawab serta Target Program LTT Kabupaten Purwakarta Jawa Barat

No	Provinsi dan Kabupaten	Penanggung Jawab	Optimalisasi Lahan (Ha) 2025	Target Brigade Pangan	Target LTT Reguler	Target Padi Gogo
1	Kabupaten Purwakarta	Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak	1.425	7	52.780	394

Kabupaten Purwakarta merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Barat yang memiliki potensi pertanian cukup signifikan, khususnya dalam budidaya tanaman padi. Dalam rangka mendukung program peningkatan produksi pangan nasional, kegiatan Luas Tambah Tanam (LTT) dan optimalisasi lahan padi terus diakselerasi oleh pemerintah daerah melalui Dinas Pertanian setempat, dengan dukungan pemerintah pusat.

Kegiatan optimalisasi dilakukan melalui berbagai pendekatan, antara lain:

- Pemanfaatan lahan-lahan tidur atau lahan bera untuk ditanami padi gogo, terutama di wilayah dengan keterbatasan irigasi.
- Pemberian benih padi gogo kepada kelompok tani, disertai bimbingan teknis oleh penyuluh.
- Penggunaan alat dan mesin pertanian (alsintan) secara bergilir untuk mendukung percepatan tanam.

Produksi Padi Total Lahan Sawah + Lahan Bukan Sawah

NO.	KECAMATAN	Luas Baku Lahan	Jun-25	Jul-25	Aug-25	Sep-25	Oct-25	Nov-25	Dec-25	Total
			Produksi GKG (Ton)	Produksi GKG (Ton)	Produksi GKG (Ton)	Produksi GKG (Ton)	Produksi GKG (Ton)	Produksi GKG (Ton)	Produksi GKG (Ton)	Produksi GKG (Ton)
1	JATILUHUR	435	1607	621	1607	392	65	91	229	4612
2	SUKASARI	566	803	2757	803	20	196	392	183	5154
3	MANIIS	659	0	3913	457	0	0	0	0	4370
4	TEGALWARU	1410	1783	6976	1849	59	327	85	0	11079
5	PLERED	1420	1457	5252	1457	327	692	973	2652	12809
6	SUKATANI	1210	2221	3775	2221	705	686	947	2018	12574
7	DARANGDAN	1613	2521	2613	2521	2619	2979	2521	3201	18975
8	BOJONG	1190	1738	1600	1738	1542	1463	1372	1587	11039
9	WANAYASA	1526	2430	2580	2430	0	1685	1777	3168	14070
10	KIARAPEDES	1094	928	954	928	1091	2077	1568	379	7923
11	PASAWAHAN	1222	2992	2593	2992	967	1012	967	745	12267
12	PONDOKSALAM	1589	3325	1489	3325	2443	2038	1555	2005	16180
13	PURWAKARTA	520	1542	131	1542	1306	405	0	72	4997
14	BABAKANCIKAO	575	653	1692	653	477	105	20	65	3664
15	CAMPAKA	819	3214	353	3220	1372	235	124	849	9367
16	CIBATU	1343	3371	3887	3573	751	438	307	973	13300
17	BUNGURSARI	779	2397	65	2397	2162	0	13	78	7113
	JUMLAH	**17970**	**32980**	**41250**	**33712**	**16232**	**14403**	**12711**	**18205**	**169493**

Tabel 21. Realisasi Luas Tambah Tanam (LTT) Padi

Target (Ha)	Realisasi	Persentase
52.780	23.612	44,74 %

*per Desember 2025

Kabupaten Purwakarta hingga saat ini belum mampu mencapai target luas tanam padi sebesar 52.780 hektar, dan realisasi luas tanam yang dapat dicapai hanya sebesar 44.303 hektar (Apabila dihitung dari bulan Januari 2025-Desember 2025). Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 458/Kpts./PW.020/M/06/2025 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 109/Kpts./PW.020/M/03/2025 tentang Penanggung Jawab Provinsi dan Kabupaten/Kota Pada Kegiatan Swasembada Pangan bahwasannya Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak tertanggal 26 Juni 2025 menjadi Penanggung Jawab Kabupaten Purwakarta. Sehingga apabila dihitung berdasarkan realisasi bulan Juni-Desember 2025 didapatkan hasil realisasi LTT Reguler sebesar 23.612 Ha. Kondisi ini bukan disebabkan oleh rendahnya upaya atau kinerja sektor pertanian, melainkan lebih dipengaruhi oleh keterbatasan teknis dan kondisi eksisting lahan sawah di beberapa wilayah. Target luas tanam padi sebesar 52.780 hektar pada dasarnya merupakan hasil perhitungan dari luas baku sawah Kabupaten Purwakarta seluas 17.970 hektar yang dikalikan dengan tiga kali musim tanam dalam satu tahun (Indeks Pertanaman/IP 300). Secara teoritis, apabila seluruh luas baku sawah dapat ditanami padi sebanyak tiga kali dalam setahun, maka target tersebut dapat dicapai. Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa asumsi tersebut belum sepenuhnya dapat diterapkan.

Faktanya, dari total luas baku sawah yang ada, terdapat sejumlah desa dan hamparan sawah yang secara teknis tidak memungkinkan untuk melaksanakan IP 300. Keterbatasan tersebut antara lain disebabkan oleh ketersediaan air irigasi yang belum merata sepanjang tahun, ketergantungan pada curah hujan, kondisi jaringan irigasi yang belum optimal, serta karakteristik lahan dan agroklimat setempat. Pada wilayah-wilayah tersebut, petani umumnya hanya mampu melakukan penanaman padi satu hingga dua kali dalam setahun (IP 100–200). Akibat keterbatasan penerapan IP 300 pada sebagian luas baku sawah tersebut, maka tidak seluruh lahan dapat berkontribusi secara maksimal dalam mendukung pencapaian target luas tanam. Hal ini secara langsung berdampak pada akumulasi total luas tanam padi tahunan Kabupaten Purwakarta. Dengan mempertimbangkan kondisi riil tersebut, luas tanam padi yang secara realistis dapat direalisasikan hanya mencapai 23.612 Ha, yang merupakan akumulasi dari lahan-lahan dengan kemampuan IP yang bervariasi.

Dengan demikian, selisih antara target dan realisasi luas tanam padi bukan merupakan bentuk kegagalan program, melainkan cerminan kondisi objektif di lapangan. Keterbatasan kemampuan sebagian lahan sawah dalam mendukung IP 300 menyebabkan Kabupaten Purwakarta belum dapat mencapai angka target 52.780 hektar. Oleh karena itu, capaian luas tanam padi sebesar

23.612 hektar dapat dikatakan telah mencerminkan potensi riil dan daya dukung lahan pertanian yang ada di Kabupaten Purwakarta saat ini.

5. Sertifikasi Bibit Ternak melalui LS Pro

Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak mengajukan permohonan sertifikasi bibit untuk komoditas berikut:

a) Bibit DOC Ayam KUB Janaka Agrinak,
b) Bibit DOC Ayam KUB Narayana Agrinak,
c) Bibit DOC Ayam Sensi Agrinak, dan
d) DOD Itik Petelur Komersial Muri Master

Pelaksanaan Audit Kesesuaian terhadap PSP-BBT 001:2025 yang merupakan pedoman sistem pengelolaan di lingkungan Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak. Audit dilakukan secara internal untuk menilai kesesuaian penerapan dokumen normatif dengan persyaratan yang tercantum dalam standar PSP-BBT 001:2025, serta untuk memastikan bahwa seluruh dokumen pendukung telah memenuhi prinsip ketertelusuran, keabsahan, dan pemutakhiran. Tujuannya adalah (1) Menilai kesesuaian dan kelengkapan dokumen normatif sesuai ketentuan PSP-BBT 001:2025, (2) Memastikan seluruh dokumen normatif telah disahkan, dikendalikan, dan digunakan secara konsisten (3) Mengidentifikasi potensi ketidaksesuaian dan memberikan rekomendasi perbaikan, dan (4) Menjamin efektivitas penerapan sistem dokumentasi dalam mendukung kegiatan operasional dan mutu layanan.

Selanjutnya, untuk ruang lingkup audit difokuskan pada dokumen normatif yang meliputi (1) Pedoman dan Prosedur Mutu, (2) Dokumen Pengendalian Mutu Internal, (3) Standar Operasional Prosedur, (4) Formulir dan rekaman yang menjadi bukti rekaman implementasi, (5) Dokumen Kebijakan, Sasaran Mutu, dan Rencana Kerja yang terkait PSP-BBT 001:2025.

Auditor mempresentasikan hasil audit dokumen normatif yang telah dilakukan terhadap masing-masing unit kerja. Auditor menjelaskan bahwa proses audit mencakup pemeriksaan dokumen manual mutu, prosedur, serta kesesuaian format dan pengendalian revisi dokumen. Beberapa unit kerja menyampaikan penjelasan atas temuan audit, terutama terkait dokumen yang belum diperbarui sesuai versi PSP-BBT 001:2025.

Berdasarkan hasil peninjauan melalui dokumen normatif dan peninjauan langsung ke farm dan hatchery ditemukan adanya beberapa dokumen normatif yang belum memiliki penomoran resmi sesuai tata naskah BBT, serta belum tercantum dalam daftar induk dokumen mutu. Tim auditor memberikan klarifikasi tentang mekanisme revisi dokumen dan pentingnya pengendalian dokumen yang konsisten, serta penyusunan dokumen secara rapi dan diarsipkan agar tertib administrasi dan mampu telusur. Secara rekapitulasi terdapat temuan dengan 5 kategori mayor dan 12 kategori minor.

Seluruh temuan baik kategori mayor maupun minor telah ditindaklanjuti, dan telah dilakukan rapat komite teknis di internal Lembaga sertifikasi LS Pro, untuk menentukan kelayakan pemberian sertifikat bibit kepada BRMP Unggas.

6. Prestasi

a) Pioner Inaproc V6
b) Pengguna KKP dengan Sales Volume Tertinggi
c) Pengguna UP KKP dengan Realisasi melebihi target persentase dari UP KKP
d) Predikat Informatif Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementan
e) Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Lingkup Kementan

3.2. Akuntabilitas Keuangan

Jumlah Anggaran BRMP Unggas pada DIPA T.A. 2025 adalah sebesar Rp. 18.175.781.000 dengan rincian Pagu pada Bobot Belanja Pegawai Rp.33.844.540.257, Belanja Barang Rp. 13.325.317.994 dan Belanja Modal Rp. 351.136.300. Total jumlah Realisasi Belanja sampai dengan bulan Desember Tahun 2025 sebesar Rp. 17.520.994.551 (96,40%).

Tabel 22. Pagu Anggaran Tahun 2025

No	Pagu Total (Rp)	Pagu Efektif (Rp)	Pagu (Rp)		
			Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal
1	18.175.781.000	17.535.531.000	3.847.295.000	13.975.856.000	352.630.000

Tabel 23. Rincian Realisasi Anggaran BRMP Unggas Tahun 2025

No	Realisasi (Rp)		
	Belanja Pegawai	Belanja barang	Belanja Modal
1	3.844.540.257	13.325.317.994	351.136.300

3.2.1. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BRMP Unggas dan Aneka Ternak Tahun 2025 sebesar Rp. 2.833.841.034 (Dua Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Empat Puluh Satu Ribu Tiga Puluh Empat Rupiah) dari target PNBP Tahun 2025 sebesar Rp. 1.750.006.000 (satu miliar tujuh ratus lima puluh juta enam ribu Rupiah) atau sebesar 161,93 % (Tabel 24).

Tabel 24. Target dan capaian PNBP Tahun 2025

No	Uraian	Target (Rp)	Capaian (Rp)	Persentase (%)
1	Penerimaan Umum	-	257.916.000	0,00
2	Penerimaan Fungsional	1.750.006.000	2.833.841.034	161,93 %

Rincian PNBP Tahun 2025, yaitu penerimaan umum PNBP sebesar Rp. 257.846.000 atau sebesar 0,00% dari target penerimaan umum PNBP sebesar 0,00 (Nol), sedangkan penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp. 2.833.841.034 atau sebesar 161,93% dari target penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp. 1.750.006.000

BAB IV. PENUTUP

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak (BRMP UAT) merupakan salah satu upaya untuk mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Keputusan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi Nasional. Hasilnya dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan wujud pertanggungjawaban oleh BRMP UAT kepada masyarakat/publik.

Dengan Tantangan yang ada pada tahun 2025, capaian kinerja tahun 2025 Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak cukup memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan capaian indikator kinerja BRMP UAT masih didominasi oleh capaian 100% bahkan lebih. Adapun salah satu indikator yang tidak dapat dinilai dapat menjadi bahan evaluasi agar pada tahun selanjutnya dapat menjadi perhatian Bersama.

Terkait dengan realisasi keuangan, Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak dapat menyerap hingga 98,98% atau sebesar Rp. 17,596,163,608 dari total pagu anggaran sebesar Rp. 17.777.194.000. buka blokir di pertengahan tahun menjadi salah satu tantangan yang dapat menjadi pelajaran berharga kedepan agar dapat mengantisipasi hal-hal eksternal yang dapat berdampak pada kegiatan internal.

Dalam pencapaian sasaran kinerja tahun ini terdapat kendala yaitu 1) adanya blokir anggaran untuk kegiatan teknis, sehingga kegiatan teknis baru dapat dimulai pada bulan Juni 2025, dan menyebabkan beberapa kegiatan terhambat; dan 2) jumlah SDM terbatas, sehingga beberapa personil merangkap tugas dan mempunyai beban berlebih.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 4 sasaran Program dengan 4 indikator kinerja sasaran program, semua sasaran program dapat dikatakan sangat berhasil

Laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi referensi umum bagi semua pihak yang ingin mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak selama tahun anggaran 2025.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak

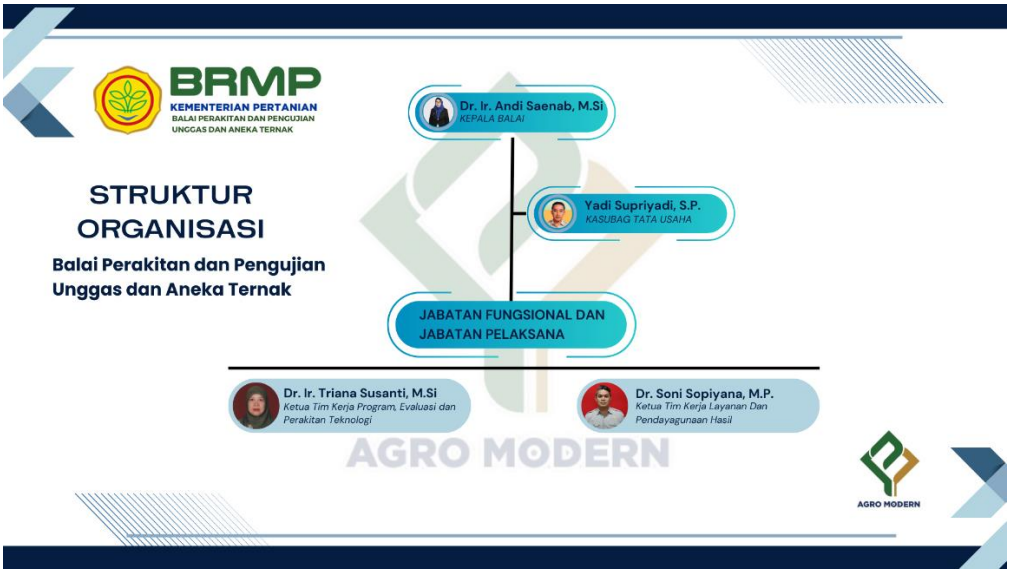

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja BRMP Unggas

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target
1.	Tersedianya Produk Usahatani Peternakan yang Berkualitas	Jumlah Produk Usahatani Peternakan Unggas dan Aneka Ternak yang Mendapatkan Pembinaan	Produk	-
		Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak	Indeks	3,5
2.	Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming, dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern Unggas dan Aneka Ternak yang Tersedia	Teknologi	-
		Jumlah Bibit Sumber Unggas dan Aneka Ternak yang Dihasilkan	Unit	-
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak	Nilai	86,55
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak	Nilai	93,00

	KEGIATAN		ANGGARAN
1.	Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak	Rp.	18.175.781.000

Bogor, 31 Desember 2025

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Andi Saenab

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja BPSI UAT 2025

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Dihasilkan	Standar	-
2.	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan Terstandar yang Dihasilkan	Unit	-
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	Nilai	86,00
4.	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standarisasi Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	Nilai	82,00

KEGIATAN		ANGGARAN
1. Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	Rp.	16.943.428.000

Bogor, 30 Desember 2024

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Andi Saenab

Lampiran 4. Seritifikat ISO

ilac-MRA

KAN
Komite Akreditasi Nasional

SERTIFIKAT AKREDITASI

LP-347-IDN (Amd)*

Berlaku dari : 01 Juli 2025
Tanggal amendemen: 14 Juli 2025

Berlaku hingga : 30 Juni 2030

Diberikan kepada

Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak

di

Jl. Veteran III, Ciawi, Bogor, Jawa Barat

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai

LABORATORIUM PENGUJIAN

dengan menerapkan secara konsisten

SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)

Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi

untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran

KOMITE AKREDITASI NASIONAL

Y. KRISTIANTO WIDIWARDONO, MIT

Plt. KETUA

Lampiran 5. Piagam Penghargaan BRMP Unggas

PIAGAM

PENGHARGAAN

KEP-106-/KPN.1304/2025

Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bogor memberikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak

237263

Atas Capaian Kualitas Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Lingkup KPPN Bogor Periode Semester I Tahun 2025

kategori Satker dengan realisasi penggunaan UP KKP melebihi target persentase UP KKP disetahunkan

Bogor, 14 Agustus 2025

kepala KPPN Bogor

Ditandatangani Secara elektronik

Astriyani

KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

PIAGAM PENGHARGAAN

diberikan kepada

BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

dengan inovasi :

JANAKA AGRINAK (Ayam Galur KUB–2)

SEBAGAI PESERTA KOMPETISI INOVASI PELAYANAN PUBLIK TAHUN 2025
KEMENTERIAN PERTANIAN

Jakarta, 15 Agustus 2025

Sekretaris Jenderal
Kementerian Pertanian,

Dr. Ir. ALI JAMIL, M.P., Ph.D.

mandiri

Sertifikat Terbaik 1

Diberikan Kepada :

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

Atas Partisipasinya Dalam Kegiatan :

"Satker Pengguna Kartu Kredit Pemerintah (KKP) dengan Sales Volume Tertinggi" Semester 1 Tahun 2025

Selasa, 9 September 2025

Di Kantor Pelayanan Perbendaharaan (KPPN) Bogor

Bank Mandiri Area Bogor,

Bambang Purnomo Poncokaryo

Vice President

MANUAL INDIKATOR KINERJA

BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN UNGGAS DAN ANEKA TERNAK

PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

KEMENTERIAN PERTANIAN

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan (SK)	Meningkatnya Kualitas Produk Usaha Tani Peternakan
Kode IKSK	01
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Jumlah Pengujian Mutu Unggas dan Aneka Ternak Modern
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Catatan Jumlah Pengujian Mutu Unggas dan Aneka Ternak yang Dihasilkan Pada Tahun Berjalan
Formula/Cara menghitung	Σ Hasil Pengujian Mutu Unggas dan Aneka Ternak yang Dihasilkan Pada Tahun Berjalan
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak
Cara pengambilan data	Menghitung Hasil/Produk Pengujian Mutu Unggas dan Aneka Ternak pada tahun berjalan.
Catatan khusus	Jumlah Produk Pengujian yang Dihasilkan Pada Tahun Berjalan
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan (SK)	Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming, dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, dan Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan
Kode IKSK	02
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Jumlah Produksi Benih/Bibit Sumber Unggas dan Aneka Ternak
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Catatan Jumlah Produksi Benih/Bibit Ternak yang Dihasilkan pada Tahun Berjalan
Formula/Cara menghitung	Σ Jumlah Produksi Benih/Bibit Ternak yang Dihasilkan pada Tahun Berjalan
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak
Cara pengambilan data	Menghitung Jumlah Produksi Benih/BIbit yang Dihasilkan pada Tahun Berjalan
Catatan khusus	Jumlah Produksi Benih/Bibit Ternak yang Dihasilkan pada Tahun Berjalan
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak

Sasaran Kegiatan (SK)	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
Kode IKSK	03
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil evaluasi Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak
Formula/Cara menghitung	Perhitungan nilai Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM mengacu pada Permenpan RB nomor 90 tahun 2021, Check List Penilaian WBK – WBBM
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak
Cara pengambilan data	Penetapan WBK 1) Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75; 2) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18.5, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 5.0. 3) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat" minimal 15 Penetapan WBBM 1) Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 85; 2) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18.88, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13.88 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 5.0; 3) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat" minimal 17
Catatan khusus	Mendapatkan hasil penilaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM berdasarkan hasil penilaian mandiri oleh satker masing-masing dan evaluasi silang nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) oleh Tim Berdasarkan SK Kepala BRMP

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
Kode IKSK	04
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai Kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak (berdasarkan regulasi yang berlaku)
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan PMK 214 tahun 2017 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online
Formula/Cara menghitung	Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan PMK 214 tahun 2017
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak
Cara pengambilan data	Melakukan perhitungan

Catatan khusus	1. 90% > NK ≤ 100% dikategorikan Sangat Baik 2. 80% > NK ≤ 90% dikategorikan Baik 3. 60% > NK ≤ 80% dikategirikan Cukup atau Normal 4. 50% > NK ≤ 60% dikategorikan Kurang 5. NK ≤ 50% dikategorikan Sangat Kurang
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak